

**PERAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PENGAMALAN
NILAI-NILAI PANCASILA DI KELAS 5 SD NEGERI 258 AEK
NANGALI**



SKRIPSI

Disusun Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Nanda Wahyu Saputra

NIM. 21160002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

202

**PERAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PENGAMALAN
NILAI-NILAI PANCASILA DI KELAS 5 SD NEGERI 258 AEK
NANGALI**

Skripsi:

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

NANDA WAHYU SAPUTRA

NIM. 21160002

Pembimbing I

Rica Umrina Lubis, M.Hum

Pembimbing II

Rahmi Seri Hanida, M.Pd

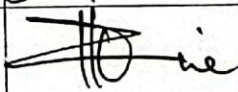
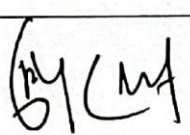
**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Peran Pendidikan Keluarga Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Di Kelas 5 SD Negeri 258 Aek Nangali” a.n. Nanda Wahyu Saputra, NIM.21160002, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 27 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Ketua/ Penguji I		29/7/2025
2	Junita Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Sekretaris/ Penguji II		28/07/2025
3	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Penguji III		31/07/25
4	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji IV		31/07/25

Mandailing Natal, Juli 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197303132003121002

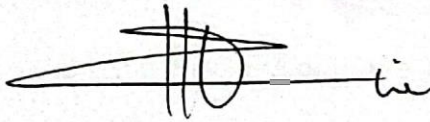
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nanda Wahyu Saputra, NIM 21160002 dengan judul: "Peran Pendidikan Keluarga Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Di Kelas 5 SD Negeri 258 Aek Nangali" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2025

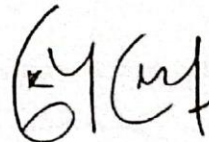
Pembimbing I



Rica Umrina Lubis, M.Hum

NIP.198811142019032014

Pembimbing II



Rahmi Seri Hanida, M.Pd

NIP.199108082019032012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

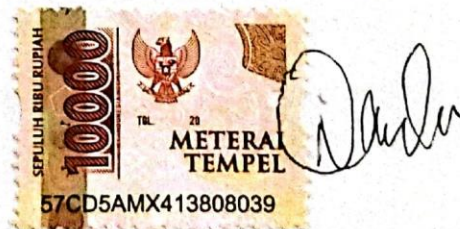
Nama : Nanda Wahyu Saputra
NIM : 21160002
Tempat/Tgl.Lahir : Ampung Julu, 27 Maret 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Aek Nangali, Kec. Batang Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Pendidikan Keluarga Dalam Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Di Kelas 5 SD Negeri 258 Aek Nangali”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Nanda Wahyu Saputra
NIM: 21160002

PERSEMBAHAN

"Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga" (HR. Muslim)

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT Yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Segala puji bagi-Mu yang telah menganugerahkan ilmu dan pemahaman.
2. Kedua Orang Tua Tercinta Ayah dan Ibu yang telah mendidik, membesarkan, dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga. Doa, dukungan, dan pengorbanan kalian adalah kekuatan terbesar dalam perjalanan pendidikan ini. Semoga karya ini menjadi salah satu wujud bakti dan kebanggaan untuk kalian.
3. Keluarga Besar Kepada Kakak, Abang. Adik dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, bantuan dan semangat. Terima kasih atas segala bentuk perhatian dan motivasi yang kalian berikan.
4. Para Guru dan Dosen Yang telah mendidik, membimbing, dan mentransfer ilmu dengan penuh kesabaran. Jasamu akan selalu dikenang dan menjadi inspirasi dalam perjalanan hidup ini.
5. SD Negeri 258 Aek Nangali Kepada Bapak Kepala Sekolah, Ibu Wali Kelas, para guru, orangtua siswa, dan siswa-siswi kelas V yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam penelitian ini. Semoga sekolah ini terus menjadi tempat yang baik untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila.
6. Bangsa Indonesia Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kecil untuk kemajuan pendidikan karakter bangsa dan memperkuat pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
7. Generasi Penerus Bangsa Kepada anak-anak Indonesia, khususnya siswa sekolah dasar, semoga kalian dapat tumbuh menjadi generasi yang

berkarakter mulia, berakhlak baik, dan senantiasa mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

8. Para Pencari Ilmu Kepada rekan-rekan mahasiswa dan para peneliti yang akan melanjutkan kajian tentang pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila. Semoga karya ini dapat menjadi referensi dan inspirasi untuk penelitian yang lebih baik.

"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan" (QS. Asy-Syarh: 6)

Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi amal jariyah yang dapat memberikan kebaikan bagi semua pihak.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin

MOTTO

"Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat anda gunakan untuk mengubah dunia." - Nelson Mandela

**"Mereka yang telah menuntut ilmu dan memahami ajaran agamanya, akan dimudahkan untuk menjaga diri dari kesesatan dan menjauhi laranganNya"
(Q.S. At Taubah: 122)**

ABSTRAK

NANDA WAHYU SAPUTRA. NIM: 21160002 “PERAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PENGAMALAN NILAI-NILAI PANCASILA DI KELAS 5 SD NEGERI 258 AEKNANGALI”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan keluarga dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 258 Aek Nangali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena spesifik dalam konteks yang terbatas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi dengan melibatkan orangtua, guru, dan siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa sebagai subjek penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: orang tua lebih banyak menggunakan metode pendidikan *hiwar* dengan persentase 40%, pembiasaan 20%, keteladanan 45%, dimana orangtua menerapkan pendekatan komunikatif, religius, dan kontekstual dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila; Pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila menghadapi dinamika yang kompleks antara faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama meliputi peran aktif orang tua sebagai teladan, kondisi sosial-ekonomi yang stabil, tingkat pendidikan orang tua, lingkungan sosial yang kondusif. Sementara faktor penghambat utama adalah pola asuh yang salah atau negatif, masalah sosial-ekonomi, pengaruh lingkungan luar, kondisi psikologis dan stabilitas keluarga. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pendidikan keluarga memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter siswa dan menjadi fondasi awal dalam proses internalisasi nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pendidikan karakter yang melibatkan peran aktif keluarga sebagai mitra sekolah dalam mewujudkan generasi yang berkarakter Pancasila.

Kata Kunci: Pendidikan Keluarga, Nilai-nilai Pancasila, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, Metode Pendidikan

ABSTRACT

NANDA WAHYU SAPUTRA. NIM: 21160002 “THE ROLE OF FAMILY EDUCATION IN THE PRACTICE OF PANCASILA VALUES IN GRADE 5 OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 258 AEKNANGALI”

This study aims to analyze the role of family education in improving the practice of Pancasila values in fifth-grade students of SD Negeri 258 Aek Nangali. This study uses a qualitative approach with a case study type that allows researchers to explore in depth specific phenomena in a limited context. Data collection was carried out through observation, structured interviews, and documentation involving parents, teachers, and 20 fifth-grade students as research subjects. Data analysis techniques using the Miles and Huberman model include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was tested through source triangulation and method triangulation to ensure the validity and reliability of the research results. The results show that: parents mostly use hiwar education methods with a percentage of 40%, habituation 20%, exemplary 45%, where parents apply communicative, religious, and contextual approaches in instilling Pancasila values; Family education in instilling Pancasila values faces complex dynamics between supporting and inhibiting factors. The main supporting factors include the active role of parents as role models, stable socio-economic conditions, parental education level, and a conducive social environment. Meanwhile, the main inhibiting factors are incorrect or negative parenting patterns, socio-economic problems, external environmental influences, psychological conditions, and family stability. This study confirms that family education plays a very significant role in shaping students' character and serves as the initial foundation for the internalization of Pancasila values. This research provides an important contribution to the development of character education strategies that involve the active role of families as school partners in creating a generation with Pancasila character.

Keywords: Family Education, Pancasila Values, Character Education, Elementary School, Educational Methods

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Peran Pendidikan Keluarga dalam Meningkatkan Pengamalan Nilai-nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 258 Aek Nangali" dengan baik dan tepat waktu.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memahami dan menganalisis peran strategis keluarga dalam menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila kepada generasi muda, khususnya siswa sekolah dasar. Di era globalisasi yang semakin kompleks ini, peran keluarga sebagai institusi pendidikan pertama dan utama menjadi sangat krusial dalam membentuk karakter bangsa yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

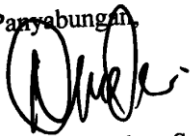
1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Keluarga besar saya, terutama kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, Abang dan Kakak yang tak pernah putus mendoakan, memotivasi dan menyokong dalam segala hal dalam proses pendidikan penulis agar segera menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Prof. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Ketua STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Mandailing Natal.
4. Ibuk Rahmi Seri Hanida, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal.

5. Ibu Rica Umrina Lubis, M.Hum. selaku pembimbing I dan Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi, selalu sabar dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang bermanfaat selama kuliah.
7. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis menjadi faktor utama dalam hal ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai Pancasila. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan keluarga dan pengamalan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan Indonesia dan terwujudnya generasi yang berkarakter Pancasila

Panyabungan, 2025

Nanda Wahyu Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABELvii

DAFTAR LAMPIRANviii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

E. Sitematika Penelitian..... 6

BAB II KAJIAN TEORI 8

A. Konsep Pendidikan Dalam Keluarga 8

B. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan 17

C. Nilai-Nilai Pancasila 18

D. Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila di Sekolah Dasar 22

E. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari

Anak 26

F. Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila 28

G. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Keluarga 31

H. Hasil Penelitian Yang relevan..... 36

BAB III METODE PENELITIAN 39

A. Jenis Penelitian..... 39

B. Lokasi dan Waktu Penelitin 39

C. Teknik Mengambil Data	40
D. Teknik Mengolah Data.....	41
E. Teknik Penentuan Informan	42
F. Teknik Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	46
B. Hasil penelitian.....	47
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Daftar siswa kelas 5 SDN 258 Aek Nangali	46
Tabel 4.2: Metode Pendidikan Keluarga dalam Menanamkan Nilai Pancasila ..	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar observasi

Lampiran 2. Lembar Validasi Instrument Wawancara

Lampiran 3. Lembar Instrument Wawancara

Lampiran 4. Lembar Hasil Wawancara

Lampiran 5. Lembar Dokumentasi

Lampiran 6. SK Pembimbing

Lampiran 7. SK Penguji Seminar Proposal

Lampiran 8. SK Penguji Munaqasah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok di dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran atau pelatihan. Pendidikan juga dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa, karena dengan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaan sumber daya alam (R. Hidayat & Abdillah, 2019).

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya komponen yang pertama yaitu input, yang terdiri dari peserta didik dan guru sebagai pendidik, komponen yang kedua adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran, komponen yang ketiga hasil, yaitu dampak dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan didukung oleh proses. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat (1) menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Kemendikbud, 2020).

Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama memiliki kesempatan yang lebih luas untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai aktivitas keseharian. Interaksi yang intens antara anak dengan anggota keluarga memberikan ruang yang ideal untuk pembelajaran nilai-nilai moral, etika, dan karakter yang sejalan dengan pancasila.

Keluarga adalah kelompok kecil dalam masyarakat yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak, meskipun terkadang juga melibatkan kakek, nenek, paman, atau bibi. Keluarga terbentuk melalui hubungan perkawinan atau adopsi. Setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban secara timbal balik serta memiliki fungsi utama dalam pembentukan karakter anak (Kobandaha, 2019).

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki peran vital dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa. Dalam konteks pendidikan, penanaman nilai-nilai Pancasila seharusnya dimulai sejak dini, khususnya pada jenjang sekolah dasar dengan melibatkan peran aktif keluarga sebagai institusi pendidikan pertama dan utama (Adityawarman & Reza, 2024). Dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius, tetapi dalam beberapa aspek dapat dilihat bahwa peran keluarga dalam peningkatan pengamalan nilai-nilai pancasila tersebut dilakukan dengan cukup baik oleh orangtua dalam pemenuhan perannya sebagai pendidik utama dalam keluarga.

Dari hasil data observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat praktik-praktik positif dalam penerapan nilai-nilai pancasila di lingkungan keluarga siswa SD Negeri 258 Aek Nangali, dimana pada kondisi saat ini keluarga ikut serta secara aktif mengedukasi anggota keluarganya tentang nilai-nilai Pancasila, di mana ini terlihat dari pengamalan nilai-nilai pancasila dalam nilai sila pancasila sila kedua, ketiga dan secara tidak langsung juga menyinggung terhadap nilai pancasila yang keempat dan kondisi ideal di mana setiap keluarga menjalankan pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dengan efektif.

Siswa- siswi menunjukkan sikap saling menghormati dalam pergaulan di sekolah, dan menunjukkan disiplin yang baik seperti kelengkapan atribut sekolah dari pakaian dan alat tulis serta sedikitnya keterlambatan dalam mengikuti apel pagi dan masuk pelajaran kelas. Selain itu semakin jarang ditemui anak-anak yang mengalami perundungan baik secara verbal atau pun fisik antar sesama murid. Dari hasil pengamatan juga jarang ditemui siswa yang terlambat, penggunaan tata bahasa yang sudah cukup baik meskipun masih jarang didalamnya penggunaan bahasa indonesia. Dari sini dapat dilihat bahwa keluarga sudah menyadari bahwa pendidikan di lingkungan rumah memiliki dampak besar dalam membentuk karakter dan perilaku anak, termasuk dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila (Kirkham et al., 2017).

Disisi lain, implementasi pendidikan keluarga untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama terkait sila

kedua "Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab". Sila ini mengajarkan pentingnya menjunjung tinggi martabat setiap manusia, memberikan perlakuan adil kepada semua orang tanpa memandang latar belakang sosial atau keterbatasan yang dimiliki, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari komunitas tertentu. Sila ini juga menekankan pentingnya pengendalian diri agar tindakan kita selalu selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan universal. Kesibukan orang tua, pengaruh media sosial, dan berbagai faktor eksternal lainnya seringkali menjadi hambatan dalam proses penanaman nilai-nilai ini (Ariani, 2019). Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam tentang bagaimanakah peran pendidikan keluarga dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa SD Negeri 258 Aek Nangali.

Peran pendidikan dari orang tua sangat diperlukan dalam menunjang dan memperbaiki karakter anak baik dalam lingkungan sekolah, masyarakat bahkan di dalam keluarga itu sendiri. Pendidikan moral, karakter dan adab yang diberikan orang tua sejak dini memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan anak, dimana dalam hal pendidikan moral ataupun karakter dan bisa dikatakan adab itu sendiri yang paling banyak terkena dampaknya apabila adab seorang anak itu buruk adalah orang tua si anak tersebut. Maka dari itu orang tua menjadi salah satu faktor meningkatnya SDM yang dimana pendidikan nya diberikan sedari anak tersebut masih berada dalam kandungan.

Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PENINGKATAN PENGAMALAN NILAI-NILAI PANCASILA DI KELAS 5 SD NEGERI 258 AEK NANGALI”**

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari judul, berdasarkan variable-variabel pembentuk judul secara umum rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana peran pendidikan keluarga dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai pancasila pada siswa sekolah dasar di SD Negeri 258 Aek Nangali” yang kemudian secara khusus dapat diambil beberapa point yaitu:

1. Metode pendidikan seperti apa yang diterapkan oleh orang tua dalam upaya menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa-siswi SD Negeri 258 Aek Nangali?.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendidikan keluarga dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai pancasila pada anak di SD Negeri 258 Aek Nangali?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibuat dalam perumusan masalah yang tertulis diatas dan juga untuk mengaji sejauh mana peran pendidikan dari keluarga untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai pancasila yang mana diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui berbagai metode pendidikan yang diterapkan keluarga dalam upaya menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa-siswi SD Negeri 258 Aek Nangali.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pendidikan keluarga dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai pncasila pada anak di SD Negeri 258 Aek Nangali.

D. Manfaat Penelitian

Di era globalisasi yang semakin kompleks, peran keluarga sebagai institusi pendidikan pertama dan utama menjadi sangat krusial dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda, khususnya siswa sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran pendidikan keluarga dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter berbasis Pancasila. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya tentang peran keluarga dalam pendidikan nilai-nilai Pancasila
- b. Memperkaya kajian teoretis tentang strategi penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan keluarga
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan keluarga dan pengamalan nilai-nilai Pancasila
- d. Mengembangkan konsep tentang kolaborasi antara pendidikan keluarga dan sekolah dalam pembentukan karakter berbasis Pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Keluarga

- 1) Memberikan pemahaman kepada orangtua tentang pentingnya peran mereka dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila
- 2) Menjadi panduan praktis bagi keluarga dalam menerapkan pendidikan nilai-nilai Pancasila di rumah
- 3) Meningkatkan kesadaran keluarga akan tanggung jawabnya dalam pendidikan karakter anak.

b. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan program kerjasama antara sekolah dan keluarga
- 2) Membantu sekolah dalam merancang program pendidikan nilai-nilai Pancasila yang melibatkan peran keluarga
- 3) Meningkatkan efektivitas pendidikan nilai-nilai Pancasila melalui sinergi sekolah dan keluarga

c. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila secara lebih komprehensif
- 2) Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui keteladanan keluarga

d. Bagi Masyarakat

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan nilai-nilai Pancasila
- 2) Memberikan contoh praktis bagaimana masyarakat dapat berperan dalam pendidikan nilai-nilai Pancasila
- 3) Menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pengamalan nilai-nilai Pancasila

e. Bagi Pemerintah

- 1) Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pendidikan karakter berbasis Pancasila
- 2) Memberikan masukan untuk program penguatan pendidikan karakter yang melibatkan peran keluarga
- 3) Membantu dalam evaluasi efektivitas program pendidikan nilai-nilai Pancasila.

E. Sistematika Penelitian

Dalam menguraikan isi dari proposal ini yang mana peneliti mencoba untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang akan dibagi menjadi 3 (tiga) bab. Yang dimana tiap bab membahas beberapa sub bab yang saling berkaitan dan terhubung antara satu dengan yang lainnya supaya dapat dipahami dengan mudah. Yang dimana sistematika proposal ini akan dibahas dibawah ini:

1. Bab pertama yaitu pendahuluan, yang membahas terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.
2. Bab kedua kajian teori, yang mana penulis membahas tentang konsep pendidikan keluarga, peran orang tua dalam pendidikan, nilai-nilai pancasila, peran orang tua dalam peningkatan pengamalan nilai-nilai pancasila, serta faktor yang mempengaruhi pengamalan nilai-nilai pancasila.
3. Bab ketiga metode penelitian, yang di dalamnya berisikan jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif, lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di SD Negeri 258 Aek Nangali, informan penelitian utama yaitu peneliti sendiri dan penelitian ini juga ditujukan ke pada guru kelas V SD

Negeri 258 Aek Nangali, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi, wawancara dan juga dokumentasi, teknik keabsahan data yang dimaksud untuk melakukan pemeriksaan pada data-data yang telah dikumpulkan dan teknik analisis data itu mencari, menyusun serta mencatat hasil observasi yang dilakukan, meningkatkan pemahaman bagi peneliti setelah itu menyatukan data-data yang telah disusun.

4. Bab 4: Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini memuat hasil temuan penelitian berdasarkan data lapangan, seperti: Pemahaman orang tua terhadap nilai-nilai Pancasila, Metode pendidikan keluarga yang digunakan, Faktor-faktor pendukung dan penghambat pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hasil ini kemudian dianalisis secara kritis dengan membandingkannya pada teori-teori yang telah dijabarkan dalam Bab II, menggunakan pendekatan deduktif dan reflektif.
5. Bab 5: Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah serta saran-saran yang ditujukan kepada berbagai pihak, seperti keluarga, sekolah, dan peneliti selanjutnya, guna meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan keluarga.